

BAB IV

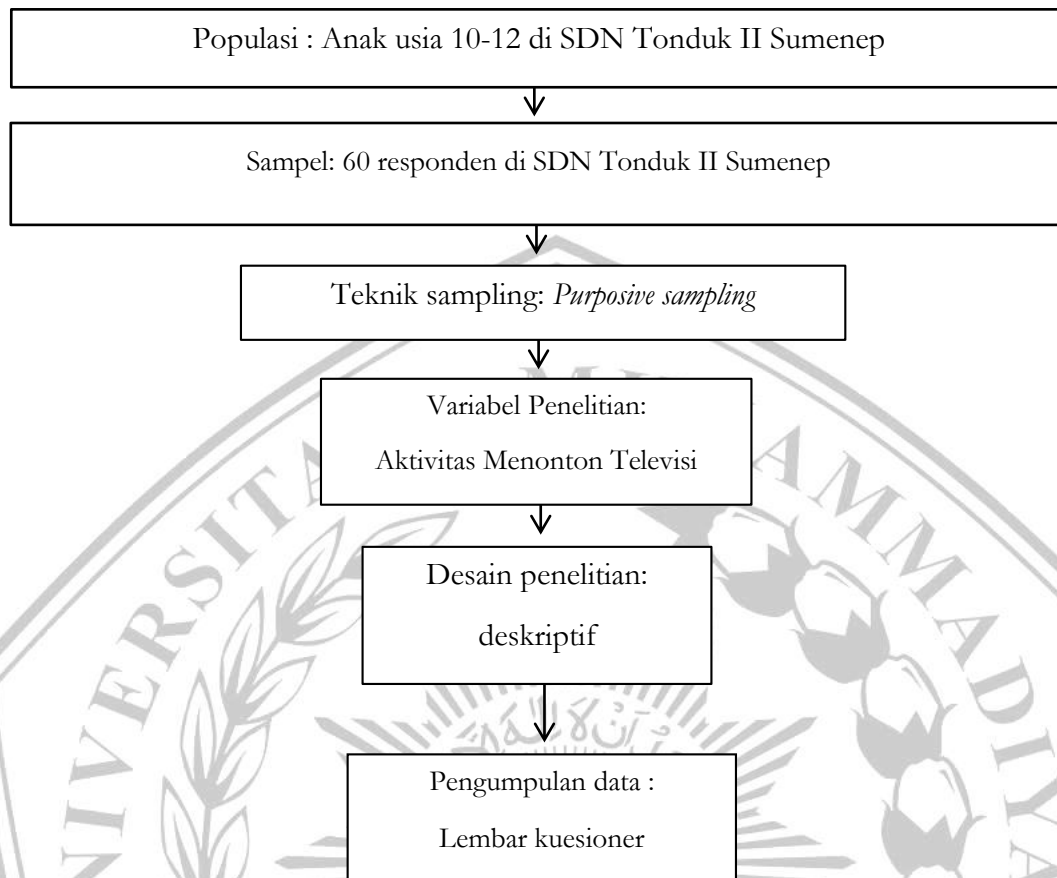
METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa factor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2014).



4.2 KerangkaPenelitia



Gambar 4.2 Kerangka penelitian Identifikasi Aktivitas Menonton Televisi pada Anak Usia 10-12 Tahun di SDN Tonduk II Sumenep.

4.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

4.3.1 Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini yaitu 60 anak usia 10-12 Tahun di SDN Tonduk II Sumenep.

4.3.2 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Sugiono (2012) Purposive sampling adalah Teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu. Adapun kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah anak yang menonton televisi dan usia 10-12 Tahun di SDN Tonduk II Sumenep.

4.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah aktivitas menonton televisi

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah ketika variabel-variabel penelitian yang masih berupa konsep abstrak menjadi bersifat operasional yang memudahkan pengukuran variabel (Nasir, 2011). Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada table 4.5

Tabel 4.5 Devinisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Hasil
Aktivitas Menonton Tayangan Televisi	Aktivitas menonton tayangan televisi yang dapat menggambarka n tingkat keterpaparan anak terhadap tayangan di televisi	1. Durasi 2. Jenis tontonan	Kuesioner	Ordinal	R. Hitung > R. Tabel dan Cronbach's Alpha' > R. Tabel

4.6 Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada anak dengan usia 10-12 tahun yg telah ditetapkan oleh peneliti yang ada di SDN Tonduk II Sumenep pada bulan maret 2018.

4.7 Instrument Penelitian

Dalam suatu penelitian, alat pengumpulan data (instrument penelitian) sangat menentukan kualitas data yang dapat dikumpulkan, sekaligus akan menentukan kualitas penelitian itu sendiri. Instrument yang digunakan dalam penenlitian ini adalah lembar kuisioner untuk mengukur variabel independent dan dependent yang diberikan langsung kepada responden (Notoatmodjo, 2012).

4.7.1 Lembar Kuesioner

Untuk melakukan penelitian pada variabel penelitian aktivitas menonton televisi peneliti menggunakan pertanyaan dan pernyataan yang di buat sendiri

dengan mengacu pada bab sebelumnya, dimana pada kuesioner ini meliputi 20 pertanyaan dari sub variabel yaitu durasi dan jenis tayangan yang di tonton anak. Jawaban dari kuesioner ini menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban yaitu tidak pernah (TP), jarang (J), sering (S), dan sangat sering (SS). TP=1, J=2, S=3 dan SS=4 (Davis, 2010).

Tabel 4.7.1 Kisi-Kisi Pertanyaan Kuesioner Menonton Televisi

No	Parameter	Pertanyaan Nomor soal	Jumlah
1	Durasi	6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	15
2	Jenis tayangan	1,2,3,4,5	5
Total Pertanyaan			20

Berikut ini merupakan cara menghitung validitas dan reliabilitas kuesioner dengan jumlah pertanyaan 20 untuk mewakili apa yang ingin diketahui peneliti:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan kemampuan sebuah skala mengukur konsep. Manfaat dari uji validitas yaitu untuk mengetahui apakah item-item yang ada dalam kuisisioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti suatu penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner dengan cara membandingkan nilai $R_{hitung} > R_{Tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi jawaban responden hasil suatu pengukuran tersebut dapat dipercaya. Uji reliabilitas sebaiknya dilakukan pada masing-masing variabel yang berisi beberapa atribut

sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang reliabel dan tidak reliabel. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > R. Tabel.

4.8 Prosedur Penelitian

4.8.1 Tahap Persiapan

1. Mempersiapkan surat izin penelitian yang akan disampaikan kepada pihak yang berkepenting
2. Mempersiapkan alat dan bahan, teknik yang akan dilakukan penelitian mendapat data yang akan diperlukan dengan menggunakan komunikasi tak langsung dan sebagai alat pengumpul data adalah lembar skala likert.
3. Lembar kuesioner berisi jumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi responden. Cara pengisian angket dengan memilih dan memberikan tanda checklist dan menjawab pernyataan yang telah disusun oleh peneliti.

4.8.2 Tahap Pelaksanaan

1. Permintaan persetujuan responden dengan diberi penjelasan secara lisan dan tertulis (*inform consent*) tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian dan hak responden.
2. Membagikan lembar kuesioner pada responden.
3. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
4. Memberikan waktu kepada responden untuk mengisi dan mengumpulkan lembar kuesioner, kemudian setelah itu data dikumpul dan dicek ulang.
5. Mendampingi responden pada waktu pengisian kuesioner.
6. Setelah responden selesai mengisi, kuisisioner dikumpulkan kembali kepada peneliti.

7. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden atas kerjasama dan waktu yang disediakan.

4.8.3 Tahap Pengumpulan Data

1. Lembar kuisisioner dan lembar kuesioner yang telah diisi selanjutnya dikumpulkan.
2. Mengecek kelengkapan data (kelengkapan lembar kuesioner).
3. Memeriksa kembali jika ada pengisian yang salah atau kurang lengkap.

4.8.4 Tahap Pengelolaan Data

Dari jumlah lembar skala dan pernyataan yang telah disiapkan, peneliti mengumpulkan data untuk diseleksi oleh peneliti yaitu data yang terkumpul akan diolah dengan kriteria:

1. Mengecek jawaban responden sesuai dengan pedoman atau petunjuk yang tersedia dalam angket.
2. Mengecek kelengkapan data yang telah terkumpul dengan cara mengontrol kembali jumlah lembar skala.
3. Apakah data yang terkumpul melalui lembar skala sesuai dengan harapan peneliti.

Untuk memudahkan dan mengetahui kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian, maka peneliti membuat jadwal kegiatan dari awal penelitian yaitu penyusunan proposal dan seminar proposal, pelaksanaan penelitian yaitu pengambilan data pada responden, hingga laporan hasil penelitian pada saat seminar hasil penelitian.

4.9 Teknik Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menjawab rumusan masalah dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis

deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel dan grafik. Pengamatan yang dilakukan pada tahap analisis deskriptif ini adalah pengamatan terhadap table frekuensi.

4.10 Etika Penelitian

Etika penelitian ini untuk menggambarkan aspek etika apa saja yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan ini diberikan pada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Jika responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika calon responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak calon responden.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti karena hanya data kelompok tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset penelitian dan data disimpan dalam bentuk *flashdisk* khusus yang disediakan oleh peneliti.

3. Tanpa Paksaan (*Voluntary*)

Dalam penelitian ini tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun untuk menjadi responden. Responden juga boleh mundur dari proses pengumpulan data sewaktu – waktu bila yang bersangkutan menginginkannya.